

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.
4. Komite audit berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.
5. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
6. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.

#### **5.2. Keterbatasan dan Saran**

##### **5.2.1. Keterbatasan**

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada sektor usaha lainnya yang tercatat di BEI.
2. Pada penelitian ini, model regresi menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, dan ukuran perusahaan dimana hasil dari model regresi ini hanya 25,3% terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja perusahaan. Terdapat 74,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

3. Pada penelitian ini variabel dependen kinerja perusahaan menggunakan proksi *return on asset* (ROA), sehingga hasil yang didapat tidak mewakili proksi lainnya.
4. Pada penelitian ini yang periode yang digunakan mulai tahun 2015 hingga 2020, sehingga pada penelitian ini hanya bisa memperlihatkan keadaan pada periode tersebut saja.

### 5.2.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel dari berbagai sektor usaha lainnya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian ulang dengan proksi kinerja perusahaan berbeda dari penelitian ini. Misalnya kinerja perusahaan menggunakan proksi *return on equity* (ROE), atau dengan menggunakan proksi Tobin's Q.
4. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah periode tahun sampel penelitian. Dengan menambahkan periode tahun penelitian, guna untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate governance*, dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada periode sampel yang luas dan berbeda dari periode penelitian ini.